

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pengolahan data, dan analisis pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan 15 sampel tongkang yang diambil secara aktual dilapangan tidak ada yang mencapai 1500 TPH, namun dari ke 15 sampel tersebut didapatkan rata-rata *tph operation* sebesar 1.264,79 ton per jam dan *tph berthing- cast off* rata-rata yaitu sebesar 916,31 ton per jam.
2. Berdasarkan faktor – faktor penyebab tidak tercapainya produktivitas dan tidak tercapainya tiga tongkang perhari dengan menggunakan analisis diagram pareto maka akan terlihat masalah yang dominan terjadi. Berdasarkan prinsip pareto 80:20 penyebab tidak tercapainya tercapainya produktivitas dan tidak tercapainya tiga tongkang perhari yaitu : jumlah alat gali muat dan angkut tidak sesuai, *warming up* dilakukan setelah *initial draught*, adanya waktu tunggu sebelum *cast off* dan waktu *berthing-cast off* yang lama.
3. Strategi untuk mengoptimalkan total waktu muat per tongkang dengan kapasitas operasional 1500 TPH dan mencapai 3 tongkang perhari yaitu perbaikan *match factor*, dan perbaikan waktu *berthing* dan *cast-off*

5.2 Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang dilakukan maka diberikan beberapa saran dalam bentuk rekomendasi bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah alat gali muat dan angkut harus disesuaikan dengan produktivitas *conveyor*
2. Melakukan pengecekan alat secara rutin untuk meminimalisir hambatan dan kerusakan pada alat
3. Komunikasi yang baik antara bagian laut (*master loading*) dan darat (supervisor)
4. *Warming up* dilakukan ketika *initial draught* karena merupakan pekerjaan yang berbeda antara darat dan laut
5. *Warming up* dilakukan hanya pada awal *shift* dan pergantian *shift*